

## ABSTRAK

### ANALISIS FRAMING DALAM FILM *ICE COLD: MURDER, COFFEE AND JESSICA WONGSO*

(Analisis Framing Robert N. Entman)

Oleh

VINA KARMELA

Film sebagai media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat melalui bentuk audio-visual yang mampu membangun persepsi publik terhadap suatu peristiwa. Studi terhadap film dokumenter memperlihatkan bahwa film tidak hanya menampilkan realitas, tetapi juga membingkai realitas tersebut melalui sudut pandang tertentu. Salah satu isu yang kerap diangkat dalam film dokumenter adalah permasalahan hukum dan keadilan. Film dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso* dipilih sebagai objek penelitian karena mengangkat kembali kasus hukum yang sempat menjadi perhatian besar publik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kasus tersebut dikonstruksi ulang dalam film melalui analisis framing Robert N. Entman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa film *Ice Cold* tidak hanya membingkai kasus kopi sianida sebagai perkara pembunuhan, tetapi juga sebagai persoalan ketidakadilan dalam proses hukum yang dijalani Jessica Wongso. Film membangun perhatian penonton secara bertahap, dari kecurigaan awal terhadap Jessica menuju persoalan yang lebih luas, yaitu proses peradilan, pembuktian, relasi kuasa antaraktor hukum, dan kritik terhadap sistem peradilan pidana di Indonesia. Melalui pemilihan narasumber, penyusunan narasi, penggunaan visual, dan penonjolan adegan tertentu, film ini berhasil menyoroti bahwa persoalan utama dalam kasus tersebut tidak hanya terletak pada dugaan tindak pidana, tetapi juga pada mekanisme hukum yang dinilai tidak sepenuhnya adil, terbuka, dan objektif.

**Kata Kunci:** *Framing, Film Dokumenter, Robert N. Entman, Ice Cold, Jessica Wongso*

## **ABSTRACT**

### **FRAMING ANALYSIS OF THE FILM ICE COLD: MURDER, COFFEE AND JESSICA WONGSO**

***(Robert N. Entman's Framing Analysis)***

**By**

**VINA KARMELA**

*Film as a mass media has an important role in delivering messages to society through audio-visual forms that are able to shape public perception of an event. Studies of documentary films show that they not only depict reality but also frame that reality through a particular perspective. One issue frequently addressed in documentary films is the issue of law and justice. The documentary Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso was selected as the subject of this study because it revisits a legal case that once garnered significant public attention in Indonesia. This study aims to examine how the case is reconstructed in the film through an analysis of Robert N. Entman's framing theory. The research method employed is a qualitative research method. The findings show that Ice Cold does not merely frame the cyanide coffee case as a murder case, but also as an issue of injustice in the legal process experienced by Jessica Wongso. The film gradually builds the audience's attention, from the initial suspicion toward Jessica to broader issues such as the trial process, legal evidence, power relations among legal actors, and criticism of the criminal justice system in Indonesia. Through the selection of sources, narrative structure, visual elements, and the emphasis on specific scenes, the film successfully highlights that the central issue in the case lies not only in the alleged criminal act but also in legal mechanisms deemed not entirely fair, transparent, and objective.*

**Keywords:** *Framing, Documentary Film, Robert N. Entman, Ice Cold, Jessica Wongso*